

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENGANTAR	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	5
1.3. Keaslian Penelitian.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Teori Politik Uang	14
2.2.2. Teori Solidaritas.....	19
2.2.3. Teori Ketahanan Masyarakat Desa	26

BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Lokasi Penelitian.....	29
3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4. Variabel Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV. PROFIL LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Profil Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen	35
4.2 Profil Desa Wirogaten	37
BAB V. POLITIK UANG DAN SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA DALAM <i>NGEYEG</i>	41
5.1 Karakteristik Responden	41
5.1.1 Jenis Kelamin	41
5.1.2 Usia	42
5.1.3 Pendidikan	43
5.1.4 Penghasilan rata-rata.....	45
5.1.5 Status Pekerjaan	47
5.1.6 Banyaknya memilih Kepala Desa	49
5.2 Masyarakat Desa dalam Pemilihan Kepala Desa	51
5.2.1 Sejarah umum Pemilihan Kepala Desa	51
5.2.2 Sejarah <i>ngeyeg</i>	57
5.2.3 Perlu tidaknya <i>ngeyeg</i>	60

5.3	Politik Uang dalam <i>Ngeyeg</i>	51
5.3.1	<i>Patronase</i> dalam pelaksanaan <i>ngeyeg</i>	58
5.3.2	<i>Botoh</i> sebagai bentuk <i>Klientelisme</i> dalam pemilihan Kepala Desa	66
5.3.3	<i>Ngeyeg</i> untuk mendapatkan suara terbanyak	68
5.3.4	<i>Ngeyeg</i> lebih dari 3 (tiga) hari	71
5.3.5	<i>Ngeyeg</i> ke rumah Calon Kepala Desa	73
5.3.6	Motivasi individu sebagai pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa melakukan <i>ngeyeg</i>	75
5.3.6.1	mengikuti kebiasaan/ pengalaman masa lalu	75
5.3.6.2	mendapatkan kesenangan dan keuntungan pribadi	77
5.3.6.3	mengikuti ajakan tokoh/ kelompok masyarakat	78
5.3.6.4	sebagai ungkapan persamaan hubungan emosional	79
5.3.6.5	sebagai bentuk balas budi	79
5.3.6.6	dukungan nyata terhadap calon Kepala Desa	80
5.3.6.7	bentuk netralitas saat masa kampanye	81
5.3.6.8	mengetahui peta kekuatan sebagai alternatif dalam memilih calon Kepala Desa	82
5.4	Perwujudan Solidaritas Masyarakat Desa dalam <i>Ngeyeg</i>	83
5.4.1	<i>Ngeyeg</i> dilaksanakan secara turun temurun	83
5.4.2	<i>Ngeyeg</i> karena bertetangga	85
5.4.3	<i>Ngeyeg</i> karena hubungan kekerabatan	87

5.4.4	<i>Ngeyeg</i> karena persamaan pemikiran dan perasaan dengan calon Kepala Desa	89	
5.4.5	<i>Ngeyeg</i> karena sering bertemu dan berkomunikasi	91	
5.4.6	<i>Ngeyeg</i> karena takut dianggap melanggar etika	93	
5.4.7	<i>Ngeyeg</i> karena visi dan misi yang sama	95	
5.5	Tingkat Solidaritas Masyarakat Desa	98	
BAB VI. PERSEPSI DAN IMPLIKASI NGEYEG TERHADAP			
KETAHANAN MASYARAKAT DESA WIROGATEN.....			101
6.1	Ketangguhan Masyarakat Desa dalam <i>Ngeyeg</i>	101	
6.1.1	Pengelompokkan masyarakat dalam <i>in-group</i>	101	
6.1.2	<i>Ngeyeg</i> dilakukan sebagai wujud partisipasi politik	102	
6.1.3	Pelayanan Publik	104	
6.2	Keuletan Masyarakat Desa dalam <i>Ngeyeg</i>	107	
6.2.1	Perasaan pemilih terhadap hasil Pilkades	107	
6.2.2	Hubungan harmonis antar pendukung calon Kepala Desa ...	108	
6.2.3	Sikap toleransi dalam menciptakan kerukunan masyarakat Desa Wirogaten	110	
6.2.4	Kondisi kerukunan masyarakat Desa Wirogaten	112	
VII.	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	115	
7.1	Kesimpulan	115	
7.2	Rekomendasi	116	
	DAFTAR PUSTAKA	117	